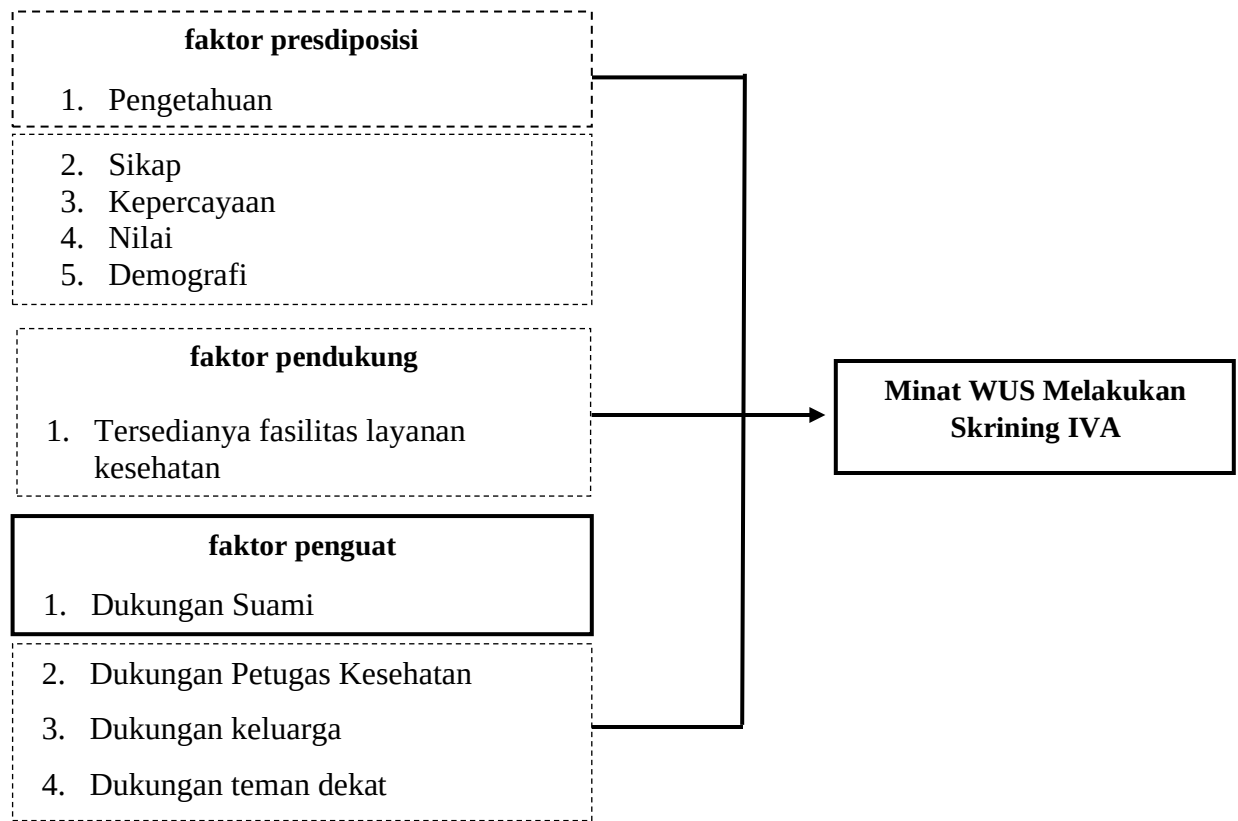


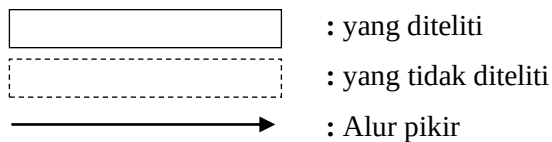
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan :



Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep merupakan suatu uraian-uraian mengenai hubungan maupun kaitan antara konsep-konsep atau variabel-variabel yang akan amati dan teliti melalui penelitian yang akan dilakukan (Notoadmojo, 2018).

B. Variabel dan Definisi operasional

1. Variable Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang akan dijadikan objek pengamatan penelitian. Selain itu variabel penelitian juga sering disebut sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti (Syahza, 2021).

a. Variabel Bebas

Variabel bebas atau sering disebut independent maupun eksogen merupakan variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lainnya melainkan mempengaruhi variabel lainnya (Misno et al., 2021). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu dukungan suami.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat atau sering disebut dengan variabel dependen maupun endogen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, namun variabel dependen tidak mempengaruhi variabel lainnya (Misno et al., 2021). Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu minat.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang dapat diamati (observasi). Konsep dari dapat diamati atau diobservasi dibuat untuk dapat diamati sehingga membuka kemungkinan bagi orang lain selain peneliti untuk bisa melakukan hal yang serupa sehingga apa yang dilakukan oleh peneliti terbuka lebar untuk bisa diuji kembali oleh orang lain (Syahza, 2021).

Tabel 2
Hubungan Dukungan Suami dengan Minat WUS Melakukan Skrining Kanker Serviks dengan Metode IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Utara

No	Variabel/Sub Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala Data	Parameter
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Variabel <i>Independen:</i> Suami	Adanya dukungan bagi informan atau responden untuk melakukan skrining kanker serviks dari anggota keluarga terutama suami. Dukungan dapat berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental, dukungan emosional.	Kuesioner	Ordinal	Nilai rata-rata skor: 1 = Dukungan suami kurang jika nilai skor $\leq$ 56% 2 = Dukungan suami cukup jika nilai skor 56% - 75% 3 = Dukungan suami baik jika nilai skor 76 - 100%
2.	Variabel <i>Dependen:</i> Minat WUS melakukan skrining	Hal yang mendorong seseorang melakukan keinginannya untuk melakukan pemeriksaan IVA, minat dapat dipengaruhi oleh factor internal, factor motivasi sosial dan factor emosional	Kuesioner	Ordinal	Nilai rata-rata skor: 1 = Minat kurang jika nilai skor $\leq$ 50% 2 = Minat baik jika nilai skor > 50%

(perasaan senang,
partisipasi,
perhatian keaktifan,
dan mentaati
peraturan atau
aturan main yang
terkait dengan
subjek.)

C. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata hipo (*hypo*) dan tesis (*thesis*). Hipo yang artinya kurang dari, sedangkan tesis berarti pendapat. Maka dari itu hipotesis adalah suatu pendapat ataupun kesimpulan yang sifatnya masih sementara, belum benar-benar berstatus sebagai tesis. Hipotesis juga bisa dikatakan sebuah kemungkinan jawaban dari masalah yang akan diteliti, yang mana hipotesis ini muncul sebagai dugaan yang bijaksana dari peneliti atau diturunkan (*deduced*) dari teori yang sudah ada. Secara statistik, hipotesis merupakan pernyataan keadaan parameter yang akan diuji melalui statistik sampel (Ngatno, 2015). Hipotesis pada penelitian ini yaitu:

1. Ada hubungan antara dukungan suami dengan minat WUS melakukan skrining kanker serviks dengan metode IVA di wilayah kerja puskesmas kuta utara.